

# Hubungan *Math Anxiety* Dengan Hasil Belajar Perkalian Pada Siswa Kelas 3 SD

Oleh:

Nama Mahasiswa : Diva Aprilia Dwi Maharani,

Dosen Pembimbing : Mahardika Darmawan Kusuma Wardana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



# Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan sejak sekolah dasar karena berperan dalam melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Namun, banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga menimbulkan *math anxiety* atau kecemasan matematika saat belajar maupun mengerjakan soal. Kondisi ini dapat memengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada materi perkalian di kelas rendah sekolah dasar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti kondisi psikologis siswa maupun faktor eksternal seperti metode mengajar guru dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan *math anxiety* dengan hasil belajar perkalian pada siswa kelas 3 SD.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara *math anxiety* dengan hasil belajar materi perkalian pada siswa kelas 3 SD?

# Metode

- Jenis penelitian : kuantitatif korelasional
- Desain penelitian : ex post facto ( $X \longleftrightarrow Y$ )
- Subjek penelitian : siswa kelas 3 SDN Bluru Kidul 2, Sidoarjo
- Teknik pengumpulan data: pengisian angket dan tes tulis objektif
- Instrumen penelitian: angket Tingkat *math anxiety* (skala likert)  
soal pre-test perkalian (30 soal pilihan ganda)
- Analisis data: analisis deskriptif (rata-rata skor)
- Uji statistik: uji prasyarat  $\longrightarrow$  uji normalitas (Shapiro-Wilk)  $\longrightarrow$  uji hipotesis (Korelasi Pearson Product Moment) untuk mengetahui hubungan antara *math anxiety* dengan hasil belajar perkalian siswa.

# Hasil

- Penelitian ini melibatkan 39 responden yaitu siswa kelas 3 SD Negeri Bluru Kidul 2 dengan pengambilan data menggunakan instrumen angket tingkat *math anxiety* dengan 18 pernyataan dan tes soal perkalian pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dinyatakan layak digunakan.
- variabel *math anxiety* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,74 dengan nilai minimum 18 dan maksimum 51 serta standar deviasi 5,766.
- variabel hasil belajar perkalian memperoleh nilai rata-rata sebesar 21,44 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 30 serta standar deviasi 5,959.

# Hasil

**Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Math Anxiety	0,948	39	0,068
Hasil Belajar	0,948	39	0,070

- Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi variabel *math anxiety* sebesar 0,068 dan variabel hasil belajar sebesar 0,070. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

# Hasil

**Tabel 3.3 Hasil Analisis Data**

Variabel	r	Sig.	N
Math Anxiety – Hasil Belajar	-0,470	0,003	39

- Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Korelasi Pearson Product Moment, diketahui bahwa variabel math anxiety dengan hasil belajar perkalian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,470 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan jumlah sampel 39 siswa. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara math anxiety dengan hasil belajar perkalian pada siswa kelas 3 SD Negeri Bluru Kidul 2.

# Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *math anxiety* dengan hasil belajar perkalian siswa kelas 3 SD. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar  $r = -0,470$  menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang dan berarah negatif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *math anxiety* yang dimiliki siswa, maka hasil belajar perkalian yang diperoleh cenderung semakin rendah. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kecemasan matematika rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ashcraft yang menyatakan bahwa kecemasan matematika dapat memengaruhi kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *math anxiety* memiliki hubungan negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan, memberikan motivasi, serta membangun rasa percaya diri siswa agar tingkat *math anxiety* dapat berkurang dan hasil belajar siswa meningkat.

# Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara math anxiety dengan hasil belajar perkalian siswa kelas 3 SD.
- Nilai korelasi yang diperoleh sebesar  $r = -0,470$  yang menunjukkan hubungan berada pada kategori sedang dan berarah negatif.
- Nilai signifikansi sebesar  $\text{Sig.} = 0,003 < 0,05$  sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan.
- Math anxiety memberikan kontribusi sebesar 22,09% terhadap hasil belajar perkalian siswa.
- Semakin tinggi tingkat math anxiety siswa, maka semakin rendah hasil belajar perkalian yang diperoleh siswa.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai hubungan math anxiety dengan hasil belajar perkalian siswa sekolah dasar serta menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan agar kecemasan siswa terhadap matematika dapat berkurang dan hasil belajar siswa meningkat.

# Referensi

- [1] C. Pramugita and N. Nugraheni, "Pengaruh efikasi diri, minat belajar, dan kecemasan matematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 15, no. 2, pp. 624–634, 2025.
- [2] A. D. Harefa, S. Lase, and Y. Zega, "Hubungan Kecemasan Matematika Dan Kemampuan Literasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 144–151, 2023, doi: 10.56248/educativo.v2i1.96.
- [3] Salsa Bela Anggraini, Fatikhul Ummam, Melda Puspita Sari, and Fitriyah Amaliyah, "Pengaruh Tingkat Kecemasan Matematika terhadap Hasil Tes Penalaran Matematis pada Siswa Kelas V SD 5 Mejobo," *Bilangan J. Ilm. Mat. Kebumihan dan Angkasa*, vol. 2, no. 4, pp. 128–136, 2024, doi: 10.62383/bilangan.v2i4.164.
- [4] S. A. Susanti, M. T. Budiarto, and R. Setianingsih, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Numerasi Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematis," *JRPM (Jurnal Rev. Pembelajaran Mat.*, vol. 8, no. 1, pp. 18–32, 2023, doi: 10.15642/jrpm.2023.8.1.18-32.
- [5] C. Andani, D. A. Prawanti, F. Destiana, and R. Mutia, "Analisis Hubungan Kecemasan Matematika Dengan Prestasi Belajar Siswa," no. 53, pp. 299–304, 2025.
- [6] E. N. N. Artama, S. M. Amin, and T. Y. E. Siswono, "Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *J. Penelit. Pendidik. Mat. Dan Sains*, vol. 4, no. 1, p. 34, 2021, doi: 10.26740/jppms.v4n1.p34-40.
- [7] S. Aisah, "Dampak Kecemasan Matematika (Math Anxiety) dalam Menurunnya Kinerja Belajar Siswa Sd," *J. Pendidik. Mat.*, vol. 06, no. 01, pp. 1–6, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Dikmat>
- [8] I. I. J. Rifka AlkhilRifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). 2, 306–312.yatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "PENGARUH MATH ANXIETY DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP," vol. 2, pp. 306–312, 2024.
- [9] M. B. Alitani and Y. D. Wijaya, "Gambaran Math anxiety pada Siswa SMA," *J. Educ.*, vol. 07, no. 01, pp. 4141–4147, 2024, [Online]. Available: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/7006/5560/>

# Referensi

- [10] OECD, Pisa 2022 Results, vol. 1. 2023. [Online]. Available: [https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i\\_53f23881-en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/germany-1a2cf137/](https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/germany-1a2cf137/)
- [11] A. N. Fajri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika," *MEGA J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 514–524, 2023, doi: 10.59098/mega.v4i1.969.
- [12] F. Safitri, N. Novianti, B. Nuri, and S. Khaulah, "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Numerasi Siswa," *Asimetris J. Pendidik. Mat. dan Sains*, vol. 6, no. 1, pp. 26–32, 2025, doi: 10.51179/asimetris.v6i1.3311.
- [13] LAILI NURHIDAYATI, "Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar," *J. Ilm. IPA dan Mat.*, vol. 2, no. 3, pp. 61–66, 2024, doi: 10.61116/jiim.v2i3.477.
- [14] A. N. A. Sholichah Fazha Mardhatillatus, "Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan," *J. Math. Learn. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 125–134, 2022.
- [15] M. H. Ashcraft and A. M. Moore, "Mathematics anxiety and the affective drop in performance," *J. Psychoeduc. Assess.*, vol. 27, no. 3, pp. 197–205, 2009, doi: 10.1177/0734282908330580.
- [16] P. Matematika and U. N. Cendana, "Analisis hasil belajar materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom," vol. 4, no. 1, pp. 37–49, 2023.
- [17] S. Khalia, D. S. Damayanti, F. A. Lani, and K. A. Fadhalah, "Hubungan math anxiety dengan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar," vol. 12, no. 2, pp. 209–217, 2026.
- [18] N. A. Syaharani, S. D. Permata, and A. D. Rahmawati, "Hubungan Kecemasan Matematika dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Gendingan 1," vol. 1, no. 1, pp. 277–284, 2023.

